

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Dalam hal ini, siswa tidak diajarkan untuk memahami bagaimana belajar, berfikir dan memotivasi diri sendiri, padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi saja tanpa diharuskan untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa hanya pintar secara teoritis akan tetapi miskin untuk mengaplikasikannya.

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi untuk belajar.

Pada umumnya, saat proses belajar mengajar (PBM) sering terjadi guru menggunakan metode, strategi ataupun pendekatan belajar yang kurang tepat untuk menyampaikan pelajaran kepada siswanya. Banyak terjadi saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya belajar secara monoton yaitu, hanya dengan menerima informasi secara verbal dari guru. Kegiatan belajar hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang akhirnya mengakibatkan siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini akhirnya pun juga berdampak dengan hasil belajar siswa yang rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) karena mereka kurang termotivasi dan cenderung pasif saat proses belajar mengajar. Padahal mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena Pkn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan moral siswa sebagai warga Negara Indonesia.

Masalah yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 028290 binjai adalah kurangnya motivasi belajar Pkn siswa, saat proses pembelajaran berlangsung guru cenderung menggunakan metode ceramah dan mencatat materi dari buku teks pelajaran, sehingga kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan proses pembelajaran pun menjadi pasif dan monoton karena siswa tidak aktif, yang akhirnya siswa merasa bosan dalam belajar. Hal ini juga berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, banyak siswa yang tidak paham tentang materi pelajaran yang dipelajarinya. Sehingga saat di evaluasi, hasil belajar siswa pun rendah dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 028290 Binjai diperoleh data bahwa hasil evaluasi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SD dalam submateri organisasi di lingkungan sekolah, dari 25 orang siswa hanya 6 orang siswa yang memiliki nilai baik. Sedangkan 17 orang lainnya masih dalam kriteria cukup dan kurang.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satunya yaitu dengan pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat. Untuk itu peneliti memilih pendekatan inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar Pkn siswa, karena pendekatan inkuiri lebih melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, sehingga siswa dapat berfikir secara ilmiah.

Hasil penelitian *Schlenker*, dalam Trianto (2011:167), menunjukkan bahwa latihan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berfikir kreatif dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi. Melalui penerapan pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran akan memotivasi siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri. Pada penerapan pendekatan inkuiri peranan guru lebih banyak menetapkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar. Dengan demikian, siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan permasalahan dengan bimbingan guru.

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini

menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah. Pendekatan inkuiri akan menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa. Dengan demikian guru disini bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator yang menunjukkan jalan keluar jika ada hambatan dalam proses berfikir siswa dan motivator siswa yang memberi rangsangan supaya siswa aktif dan gairah berfikir.

Jadi, melalui pendekatan inkuiri siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena terlibat langsung sebagai subjek belajar dan guru dapat memotivasi siswa sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran.

Dari latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Kelas V SD Negeri 028290 Binjai Tahun Ajaran 2011/2012”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahanya, yaitu :

- a. Guru kurang menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan kegiatan belajar siswa.
- b. Kurangnya motivasi belajar pkn siswa.
- c. Siswa cenderung pasif saat Proses pembelajaran Pkn.
- d. Pemahaman materi pelajaran Pkn siswa yang belum mencapai tujuan Pembelajaran.
- e. Hasil belajar Pkn siswa belum mencapai kriteria baik.

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan diatas terlalu luas serta keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Organisasi di Lingkungan Sekolah Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Kelas V SD Negeri 028290 Binjai Tahun Ajaran 2011 / 2012”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pkn submateri pokok organisasi di lingkungan sekolah di kelas V SD Negeri 028290 Binjai Tahun Ajaran 2011 /2012 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada materi organisasi di lingkungan sekolah kelas V SD Negeri 028290 Binjai Tahun Ajaran 2011/2012.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa, melalui penerapan pendekatan inkuiri diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar Pkn siswa kelas V.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan tentang pentingnya penerapan pendekatan inkuiri.
- c. Bagi sekolah, dapat memberi masukan pada sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pkn.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan pendekatan inkuiri.
- e. Bagi peneliti lainya, sebagai bahan masukan dan pembanding yang akan meneliti ulang kajian yang memiliki kesamaan.